4. DAUN KELAPA JADI IKAN

Adalah seorang Raja negeri yang amat sakti dan keramatnya, mempunyai beberapa batang kelapa. Satu di antaranya luar biasa dan ajaib keadaannya. Kelapa inilah oleh penduduk negeri dinamakan "kaluku gadi".
Konon kalau suatu waktu penduduk ketiadaan ikan untuk lauknya, maka diambilnya daun kelapa dari kaluku gadi beberapa helai kemudian mereka bersama-sama ke laut.

Daun kelapa itu diikat kemudian ditenggelamkan di tengah laut terapung-apung menurut arah arus lalu beberapa hari lamanya demikian itu, penduduk kampung mendatanginya kembali. Apa yang didapatnya? Kelapa sakti itu sudah menjadi ikan dan penduduk kampung mengambillah ikan yang ada di tempat itu, tetapi tidak dibenarkan untuk mengambil lebih dari pada keperluan.

Demikianlah sehingga pohon kelapa itu, dikeramatkan oleh penduduk negeri dan hanya pada waktu ketiadaan ikan barulah mereka mengambil beberapa helai dan pada waktu-waktu lain mendapat pemeliharaan dan perawatan sebagai manusia layaknya.

Itulah ceritera daun kelapa yang menjelma menjadi ikan dan pohon kelapa itu kini dikenal dengan namanya seperti itu Kaluku gadi. Di tempat mana sebenarnya adalah kuburan dari Raja Negeri Tobe-Tobe bernama Dungkungoangia.